

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sudah melaksanakan manajemen kinerja pada upaya peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Padang dengan cukup baik. Hal ini berdasarkan adanya penerapan dari setiap tahapan manajemen kinerja dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung IPLM meski masih terdapat beberapa kekurangan pada masing-masing variabel Manajemen Kinerja.

Kurangnya Input (Masukan) yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun sarana prasarana sehingga mempengaruhi pelaksanaan kinerja. Sumber daya manusia di Dispusip Kota Padang belum memadai secara kuantitas maupun kapasitas, sementara untuk anggaran masih belum memadai untuk menunjang kegiatan dan sarana prasarana.

Sementara pada variabel proses perencanaan sudah dilakukan dengan baik. Perencanaan didasarkan pada tujuan dan sasaran yang berpedoman pada RPJMD. Dalam perencanaan kerja Dispusip sudah menyesuaikan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan dengan ketersediaan anggaran, juga menyesuaikan dengan kapasitas sumber daya yang ada. Pelaksanaan program kegiatan juga dilakukan dengan cukup baik meski masih terdapat ketidaksesuaian pemahaman arparatur dengan kegiatan terkait IPLM. Kemudian pada pelaksanaan kegiatan pembinaan kelapangan, perpustakaan inklusi, pendataan, dan penginputan IPLM belum dapat

berjalan secara optimal. Untuk memantau kinerja pegawai, Kepala Dinas mengadakan monitoring melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan. Kemudian pengukuran kinerja di Dispusip Kota Padang sudah cukup baik yang didukung oleh aplikasi e-kinerja meski berdasarkan aspek pengukuran kinerja oleh Wibowo masih kurang optimal.

Hasil Pelaksanaan kegiatan peningkatan IPLM yang didata oleh Dispusip Kota Padang ke seluruh perpustakaan di Kota Padang akan diteruskan ke Perpustnas sehingga menghasilkan Hasil Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) setiap tahunnya. Nilai IPLM Kota Padang pada tahun 2023 menurun, meski Dispusip sudah melakukan pencapaian terhadap target-target kinerjanya. Dispusip melakukan upaya perbaikan dalam meningkatkan kinerja dan input untuk tahun kedepannya. Pada pelaksanaan program memberikan dampak positif baik bagi Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Padang sendiri, maupun juga dari pengelola perpustakaan yang merasakan dampak dari pelaksanaan program kegiatan peningkatan IPLM dari Dispusip Kota Padang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang telah peneliti kemukakan, peneliti mempunyai beberapa saran terkait dengan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam upaya peningkatan IPLM Kota Padang. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 1) Penguatan Kapasitas SDM Dispusip Kota Padang terkhusus pada kompetensi teknis dan sertifikasi

- 2) Peningkatan sosialisasi dan edukasi, Perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam mensosialisasikan pentingnya pengumpulan data yang akurat kepada pihak sekolah dan lembaga terkait. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan, seminar, atau workshop yang menjelaskan manfaat data yang akurat untuk pengembangan literasi, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan.
- 3) Menjalin kerja sama dengan mitra swasta agar mendapat sokongan dana selain dana dari APBD.
- 4) Perlu penyesuaian pedoman nasional IPLM ke dalam konteks regulasi tingkat Kota Padang, agar pelaksanaan program literasi lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan daerah.
- 5) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi yang sudah terakreditasi, dalam memberikan pembinaan kepada perpustakaan-perpustakaan sekolah sehingga dapat menjangkau pembinaan perpustakaan sekolah yang lebih luas lagi.
- 6) Penelitian berikutnya dapat membahas lebih mendalam terkait Dimensi Kompetensi SDM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang maupun menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lebih terukur untuk menilai dampak program manajemen kinerja terhadap pencapaian IPLM.